

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP
KEBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM
MEMBANGUN KOLABORASI AGRIBISNIS
KELAPA SAWIT DI KECAMATAN
BAHOROK KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

KHOLIFATUL UMAYA
NIRM 01.4.3.17.0521



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP
KEBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM
MEMBANGUN KOLABORASI AGRIBISNIS
KELAPA SAWIT DI KECAMATAN
BAHOROK KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

KHOLIFATUL U MAYA
NIRM 01.4.3.17.0521

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat
Nama : Kholifatul Umayya
NIRM : 01.4.3.17.0521
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Linda Tri Wijra Astuti, S.P., M.P.
NIP. 19801021 200312 2 002

Pembimbing II

Firman R.L. Silalahi, S.T.P., M.Si.
NIP. 19731230 200312 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Palbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 7 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat
Nama : Kholifatul Umayya
NIRM : 01.4.3.17.0521
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 7 Juli 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Tim Penguji,
Ketua,**



**Mawar Indah Perangin-angin, S.T.P., M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004**

Anggota 1



**Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P.
NIP. 19801021 200312 2 002**

Anggota 2



**Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.
NIP. 19810903 201101 2 006**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Kholifatul Umayya

NIRM : 01.4.3.17.0521

Tanda Tangan :



Tanggal : 7 Juli 2021

RIWAYAT HIDUP



Kholifatul Umayya, lahir di Suka Rakyat, pada tanggal 02 April 1999 dari pasangan Ayahanda Bibit Hariadi dan Ibunda Sopiya dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Suka Rakyat Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 054897 Suka Rakyat dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bahorok dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bahorok pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yang merupakan sekolah kedinasan dari Kementerian Pertanian melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur umum pada tahun 2017. Pada tahun 2021, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

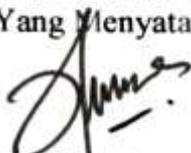
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifatul Umayya
NIRM : 01.4.3.17.0521
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul: Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 7 Juli 2021
Yang Menyatakan


(Kholifatul Umayya)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

Alhamdulillahirabbil’alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.

Jauh dari kesempurnaan, namun penulis bangga telah sampai di titik ini, menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.

Terima Kasih

Adalah dua kata yang memiliki satu arti. Kupersembahkan untuk Mamak, wanita terkuat dalam hidupku yang teramat kusayangi. Juga teruntuk Bapak, laki-laki hebat yang teramat aku banggakan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk Mamak dan Bapak. Terima kasih untuk waktu dan usia yang dikorbankan hanya untuk kebahagiaanku.

Terima Kasih untuk seluruh keluarga, kakak, keponakan dan seluruh sanak saudara yang telah banyak mendoakan dan memberikan semangat.

Teruntuk sahabatku. Pertemuan kita adalah sebuah anugerah dari Allah yang patut aku syukuri. Terima kasih atas waktu, kenangan, dan kepercayaan yang diberikan. Semoga engkau selalu dalam lindungan-Nya.

Teruntuk teman-teman hebat yang kutemukan di masa perkuliahan. Teman yang mengajarkanku untuk terus menjadi manusia. Saling bukan saing. Merangkul bukan memukul. Tidak ada orang yang bodoh, jika kamu

mau melihat dari sudut pandang yang berbeda. Terima kasih atas kesan yang diberikan, semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.

Teruntuk Keluarga BUN B 2017. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat. Para Arjuna dan Srikandi yang luar biasa. Terima kasih atas kebersamaan selama 4 tahun. Semoga kelak kalian menjadi apa yang kalian cita-citakan. Aamiin.

Teruntuk Senior, Junior, dan seluruh insan yang telah berkontribusi selama masa pendidikan di Polbangtan Medan. Terima kasih untuk segala kebaikan yang diberikan semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.

Teruntuk kedua dosen pembimbing saya, terima kasih telah membimbing saya dengan sabar, lemah lembut, dan penuh kasih sayang. Berkat bimbingan Ibu dan Bapak, sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan keberkahan atas setiap ilmu yang dibagikan.

ABSTRAK

Kholifatul Umayya, NIRM 01.4.3.17.0521. Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peran penyuluh pertanian, tingkat keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit, dan hubungan peran penyuluh terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat pada bulan Maret sampai dengan Mei 2020. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit petani tinggi, yaitu 78,85%, tingkat keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit rendah, yaitu 40,20%, sementara hasil korelasi *Rank Spearman* dengan membandingkan nilai $Sig < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran penyuluh pertanian sebagai dinamisator, fasilitator, diseminasi informasi, dan motivator terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit.

Kata Kunci: *Peran Penyuluh Pertanian, Kelompok Tani, Agribisnis Kelapa Sawit, Korelasi Ranks Spearman, Kecamatan Bahorok*

ABSTRACT

Kholifatul Umayya, NIRM 01.4.3.17.0521. *The Role of Agricultural Extension on the Empowerment of Farmer Groups in Developing Palm Oil Agribusiness Collaboration in Bahorok District, Langkat Regency. This study aims to determine the level of the role of agricultural extension workers, the level of empowerment of farmer groups in developing oil palm agribusiness collaboration, and the relationship between the role of extension workers and the empowerment of farmer groups in developing oil palm agribusiness collaboration. This study was carried out in Bahorok District, Langkat Regency from March to May 2020. The data collection methods were observation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and Spearman Rank correlation. The results of the study show that the level of the role of agricultural extension workers on the empowerment of farmer groups in developing oil palm agribusiness collaborations is high, namely 78.85%, the level of empowerment of farmer groups in developing oil palm agribusiness collaboration is low, namely 40.20%, while the Spearman Rank correlation results by comparing the value of Sig <0.05, it shows that there is a significant relationship between the role of agricultural instructors as dynamists, facilitators, information dissemination, and motivators on the empowerment of farmer groups in building farmer group empowerment in developing oil palm agribusiness collaboration.*

Keywords: Role of Agricultural Extension, Farmer Groups, Oil Palm Agribusiness, Spearman Ranks Correlation, Bahorok District

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian tugas akhir dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat”**. Laporan penelitian tugas akhir ini dibuat sebagai syarat dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir (TA) yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Maret s.d. 28 Mei 2021 di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi
3. Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. selaku Pembimbing I
4. Firman R.L. Silalahi, S.T.P., M.Si. selaku Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Medan, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis.....	6
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
III. METODE PELAKSANAAN	29
A. Waktu dan Tempat.....	29
B. Batasan Operasional.....	29
C. Prosedur Pelaksanaan.....	32
D. Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	38
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	45
A. Keadaan Geografis.....	45
B. Keadaan Penduduk di Kecamatan Bahorok.....	46
C. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit.....	47
D. Keadaan Kelembagaan.....	47
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Karakteristik Responden.....	52
B. Tingkat Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit.....	55
C. Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit.....	60

D. Hubungan Peran Penyuluh terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis	64
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Implikasi	73
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kajian Penelitian Terdahulu	24
2.	Pengukuran Variabel Peran Penyuluh (X)	31
3.	Pengukuran Variabel Y	32
4.	Populasi Penelitian di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat..	35
5.	Jumlah Sampel Masing-masing Kelompok Tani	36
6.	Hasil Uji Validitas Instrumen	38
7.	Hasil Uji Reliabilitas	40
8.	Sebaran Penduduk Menurut Desa	46
9.	Penggolongan Penduduk Berdasarkan Jenis Lapangan Pekerjaan	47
10.	Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit	48
11.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Bahorok	59
12.	Lembaga Penunjang di Kecamatan Bahorok	49
13.	Keberadaan Kelompok Tani di Kecamatan Bahorok	50
14.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Bahorok	52
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bahorok	53
16.	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden di Kecamatan Bahorok	54
17.	Distribusi Data Responden Berdasarkan Luas Lahan Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok	54
18.	Analisis Tingkat Peran Penyuluh terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit	55
19.	Analisis Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis	61
20.	Hasil Analisis Hubungan Peran Penyuluh terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Rangkaian sistem agribisnis	16
2.	Kerangka Pikir	27
3.	Garis Kontinum Tingkat Peran Penyuluh terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok	41
4.	Garis Kontinum Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok	43
5.	Peta Kecamatan Bahorok.....	45
6.	Garis Kontinum Tingkat Peran Penyuluh terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok	56
7.	Garis Kontinum Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Rekapitulasi Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas.....	86
2.	Output SPSS Uji Validitas dan Uji Reabilitas Kuesioner	87
3.	Data Karakteristik Responden.....	95
4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	102
5.	Output SPSS Hubungan Peran Penyuluh terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit	110
6.	Dokumentasi Pelaksanaan Tugas Akhir di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.....	111

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional yang tercermin dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Subsektor perkebunan menjadi penyumbang terbesar ekspor di sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 90,92%. Dari semua komoditas perkebunan, kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menjadi komoditas dengan penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Penyelenggaraan perkebunan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari, dan meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan. Penyelenggaraan perkebunan tersebut didasarkan pada asas kedaulatan, kemandirian, kebermanfaatan, keberlanjutan keterpaduan, kebersamaan, keterbukaan, efisiensi-berkeadilan, kearifan lokal, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup (Undang Undang No 39 Tahun 2014).

Pengembangan agribisnis kelapa sawit menjadi salah satu langkah yang diperlukan sebagai kegiatan pembangunan subsektor perkebunan. Namun dalam pelaksanaannya agribisnis masih dihadapkan berbagai permasalahan, seperti struktur sektor agribisnis yang masih tersekat-sekat dan tidak ada kerja sama tim yang harmonis. Padahal karakteristik khusus pada sektor agribisnis seperti ketergantungan yang kuat antara subsistem menuntut kolaborasi tim agribisnis yang harmonis. Kolaborasi antar pemerintah, lembaga agribisnis, lembaga penelitian dan pengembangan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan daya saing agribisnis (Saragih, 2001 *dalam* Gandasari, *dkk.* 2015).

Kolaborasi dalam agribisnis adalah penampilan kerja sama yang terjalin antara dua atau lebih organisasi dalam kegiatan usaha tani yang ditujukan untuk membantu kelangsungan usaha tani. Hal ini dapat dilihat melalui kerja sama yang dapat dilakukan pada 5 subsistem agribisnis, yaitu subsistem penyedia input atau sarana produksi, subsistem budi daya, subsistem pengolahan, subsistem pemasaran, dan subsistem lembaga penunjang. Kolaborasi dinilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh petani kelapa sawit terutama dalam menangani permodalan, produksi, dan pemasaran.

Menurut data Statistik Perkebunan Indonesia tahun 2018 total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia sebesar 14.326.350 ha. Sumatera Utara merupakan provinsi ke-3 sebagai daerah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan produksi 5.737.271 ton. Terdiri dari luas areal perkebunan rakyat sebesar 691.475 ha dengan produksi 2.364.026 ton, perkebunan negara seluas 306.135 ha dengan produksi 1.237.231 ton, dan perkebunan swasta seluas 553.993 ha dengan produksi 2.136.014 ton pada tahun 2018 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Kabupaten Langkat merupakan wilayah penghasil kelapa sawit terbesar ke-3 Provinsi Sumatera Utara. Luas areal tanaman kelapa sawit milik Perkebunan Rakyat (PR) di Kabupaten Langkat pada tahun 2018 sebesar 74.765 ha dengan total produksi 263.370 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan. Bahorok merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Langkat dengan luas 1.101,83 km² dan memiliki luas perkebunan kelapa sawit terbesar ke-6 dengan luas 3.508 ha dengan produksi 56.140 50 ton pada tahun 2019 (BPS Kabupaten Langkat, 2020).

Pengembangan kelapa sawit yang baik perlu kegiatan pertanian yang baik pula oleh petani. Petani akan lebih baik membudidayakan kelapa sawitnya bila dibantu oleh penyuluh pertanian. Penyuluh sangat berperan penting dalam membimbing petani untuk memberikan yang terbaik dalam pengelolaan agribisnis yang diusahakannya. Menurut Jarnie (2012) *dalam* Sianturi (2019) penyuluh dapat memengaruhi sasarannya dalam peranannya sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, edukator maupun sebagai penasihat petani. Dengan begitu petani dapat mengembangkan wawasannya dengan dorongan dari penyuluh.

Berdasarkan informasi yang didapat dari penyuluh pertanian di Kecamatan Bahorok, bahwa dalam teknis pelaksanaan budi daya kelapa sawit kelompok tani memiliki peran penting di dalamnya. Produktivitas usaha taninya sangat dipengaruhi oleh peran aktif kelompok tani. Keberadaan kelompok tani di Kecamatan Bahorok pun tak luput dari peran serta penyuluh pertanian yang berada di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Bahorok. Salah satu faktor yang memengaruhi keberdayaan kelompok tani adalah terlaksananya peran penyuluh pertanian dengan baik.

Penyuluh pertanian mempunyai peran penting dalam pembangunan pertanian karena sebagai agen perubahan penyuluh merupakan ujung tombak yang langsung berhubungan dengan petani. Dalam hal ini penyuluh merupakan pihak yang memberdayakan petani melalui kelompok tani, membimbing petani untuk memberikan yang terbaik dalam pengelolaan usaha taninya. Luaran dari kegiatan pemberdayaan adalah keberdayaan. Penyuluh membantu meningkatkan keberdayaan kelompok tani dalam berbagai hal guna mendukung pengembangan usaha tani anggotanya, salah satunya dengan membangun kerja sama ke berbagai pihak.

Berdasarkan data program Kecamatan Bahorok telah adanya upaya untuk menunjang kegiatan kelompok tani kelapa sawit seperti kerja sama dalam penyediaan pupuk bersubsidi dengan toko saprodi, pelaksanaan program peremajaan kelapa sawit, dan lembaga penunjang lainnya. Namun jalinan kerja sama ini dinilai masih kurang optimal dan merata dalam pelaksanaannya. Jalinan kerja sama ini tidak terlepas dari peran serta penyuluh pertanian sebagai salah satu faktor yang menentukan keberdayaan kelompok tani. Oleh karena itu, perlu diketahui peran penyuluh dalam kegiatan peningkatan kolaborasi. Terlebih lagi, belum adanya kajian yang telah dilaksanakan untuk menjawab persoalan di atas. Sehingga penulis melakukan pengkajian dengan judul **"Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberdayaan Kelompok Tani dalam Membangun Kolaborasi Agribisnis Kelapa Sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana tingkat keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?
3. Bagaimana hubungan peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji tingkat peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.
2. Mengkaji tingkat keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.
3. Mengkaji hubungan peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

D. Kegunaan

Kegunaan yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu tentang penyuluhan dan menambah pengetahuan secara nyata melalui pengalaman di lapangan.
2. Bagi peneliti, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr. P di Polbangtan Medan.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan

pembangunan pertanian terkait dengan peran penyuluh terhadap keberdayaan kelompok tani dalam membangun kolaborasi agribisnis kelapa sawit di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.

4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti/pengkaji lainnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian-penelitian sejenisnya.